

Volume 6, Nomor 1, April 2013

ISSN : 1979-8253

Jurnal Riset Kesehatan

JRK

Jurnal Riset Kesehatan

Vol. 6

No. 1

Hal. 1 - 71

April 2013

Penerbit : Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung
Jl. Pajajaran No. 56 Bandung
Telp. 022 - 4231627, 4231639 Fax: 022 - 4231640

EDITORIAL TEAM

Funding coordinator : Dr. Hotma Rumahorbo, SKp., M.Epid

Journal Manager : Deru Marah Laut, S.Si.T., M.Kes

Journal Editor : Gurid P.E.M., SKM, MSc

Production editor : Dr. Elanda Fikri,SKM, M.Kes

Section editor : 1. Sulaiman, S.T., M.T

2. Sri Mulyati, MKM

3. Ns. Ni Putu Ariani, M.Kep, Sp.Kom

Layout Editor : Surmitra, S.Gz., MSc

Proofreader : Dr. Puspa Rini, SKM., M.Kes

Translator : Nunik Kusumawardani, PhD

Kesekretariatan : Seni Rahayu, SST., M.Keb

Mitra Babestari :

- H. Ali Hamzah, SKp, MNS (Keperawatan)
- Dra. Gantina Sugihartina, Apt, Msi (Farmasi & Analis)
- Yulinda, SST, MPH (Kebidanan)
- Dr. Yanti Hermayanti, S.Kp., MNm (Fik Unpad)
- Dr. Nursama Heru A., Msi. (Poltekkes Jakarta II)
- Yonan Heriyanto, S.Si.T., M.Kes (Wat Gigi)
- Tati Rumawati, SKM., M.Kes (Kesling)
- Dr. Puspa Rini, SKM., M.Kes. (Gizi)

Table Content

Articles

| | |
|--|---------|
| Stup Brokoli mampu Meningkatkan Rasio HDL/LDL pada Penderita Hipercolesterolemia Rr.Nur Fauziyah, Nitta Isdiany | 1-6 |
| Path Analysis Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan sebagai Prediktor Status Gizi pada Anak Usia 6-24 Bulan (Baduta) di Kabupaten Bandung Aryani Sudja, Widi Hastuti | 7-16 |
| Model Discharge Planning Pada Klien Anak dan Keluarga Terhadap Tingkat Kepuasan dan Customer Loyality di Ruang Perawatan Anak RSUD Al-lhsan Provinsi Jawa Barat Haris Sofyana, Henny Cahyaningsih | 30-37 |
| Konseling Keluarga dapat Meningkatkan Kualitas Hidup Klien HIV Positif Nandang Mulyana, Tjutju Rumijati | 41-45 |
| Penurunan Kadar Gula Darah pada Klien DM Tipe II dengan Melakukan Senam DM Ida Farida, Camalia S Sahat | 51-54 |
| Kesehatan Mental dan Kesehatan Gigi tidak Mempengaruhi Status Gizi Lanjut Usia di Wilayah Kerja Puskesmas Sukajadi Kota Bandung Eliza Herijulianti, Kuslan Sunandar | 55-60 |
| Bioremediasi Cacing Merah (Tubifex tubifex) dalam Pengolahan Air limbah Achmad Taufik, Nadyawatie Warganegara | 67-72 |
| Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Rendahnya Kunjungan Pemeriksaan Kehamilan (ANC) di Wilayah Kerja Puskesmas Cijeruk Kabupaten Bogor Elin Supliyani, Tita Husnitaati Madjid, Sari Puspa Dewi | 315-322 |

Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Rendahnya Kunjungan Pemeriksaan Kehamilan (ANC) Di Wilayah Kerja Puskesmas Cijeruk Kabupaten Bogor

Elin Supliyani¹, Tita Husnitawati Madjid², Sari Puspa Dewi³

¹Program Studi Kebidanan Bogor Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung,

²Departemen Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran, Universitas Padjajaran/Rumah Sakit Hasan Sadikin,

³Program Studi D-IV Kebidanan Fakultas Kedokteran, Universitas Padjajaran

ABSTRAK : Salah satu upaya yang dilakukan untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi adalah dengan melakukan pemeriksaan kehamilan/ *ante natal care* (ANC) rutin. Kunjungan ANC yang rutin dan berkesinambungan (≥ 4 kali) dapat mengenali lebih dini suatu komplikasi yang mungkin terjadi selama kehamilan. Kunjungan ANC ≥ 4 kali di Puskesmas Cijeruk sebesar 46,25% dari target nasional 90%. Perlu dilakukan penelitian yang menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap rendahnya kunjungan ANC. Penelitian ini merupakan penelitian potong-silang dengan subjek 200 ibu yang bersalin pada bulan September 2012 sampai dengan Februari 2013 diambil secara *multistage sampling*. Data dianalisis menggunakan uji chi-kuadrat dan regresi-logistik ganda. Hasil penelitian diperoleh 94 ibu (47%) yang melakukan kunjungan ANC <4 kali. Variabel yang terbukti berpengaruh terhadap rendahnya kunjungan ANC adalah pengetahuan ($p=0,015$), kepercayaan terhadap dukun beranak ($p<0,001$), dan jarak ke tempat pelayanan kesehatan ($p=0,023$). Faktor yang paling berpengaruh adalah tingginya kepercayaan terhadap dukun beranak ($RP=2,783$ $IK=1,530-5,062$). Penelitian ini menyimpulkan bahwa rendahnya kunjungan ANC di wilayah kerja Puskesmas Cijeruk Kabupaten Bogor dipengaruhi oleh kurangnya pengetahuan tentang pentingnya ANC, kepercayaan yang tinggi terhadap dukun beranak, dan jarak ke tempat pelayanan kesehatan >2 km. Kepercayaan yang tinggi terhadap dukun beranak merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap rendahnya kunjungan ANC.

Kata Kunci : ANC, pengetahuan, kepercayaan terhadap dukun beranak, jarak.

ABSTRACT : One of attempts to reduce maternal and infant mortality rate is regular and sustained antenatal care (ANC). This can detect early complication that probably occurs during pregnancy. ANC visit at Puskesmas Cijeruk in 2010 was 46,25% compared to 90% from national target. It is important to analyze factors that contribute to low ANC visit in this area. This was a cross sectional with correlative analytical design. Subjects were mother who delivered in September 2012 until February 2013, total 200 respondents using validated and reliable questionnaire. Data were analyzed using chi-square and multivariable logistic regression test. The results showed 94 mothers (47%) had antenatal visits $<4x$. Among dominant variables that influence the low antenatal visit were knowledge ($p=0.015$), beliefs in TBAs ($p<0.001$), and distance to the health care facility >2 km ($p=0.023$). The most influence factor to the low antenatal visit was strong belief in the TBAs ($OR=2.783$ $CI=1.530-5.062$). This study concludes that low antenatal visit at Puskesmas Cijeruk Bogor area affected by low knowledge about the importance of antenatal care, strong belief in the TBAs, and distance to the health care facility >2 km. Strong belief in the TBAs is the most dominant factor for this problem.

Keywords: ANC, knowledge, beliefs in TBAs, distance.

Pendahuluan

Angka kematian ibu (AKI) di Indonesia masing tinggi. AKI di 27 RSUD Jawa Barat pada tahun 2010 sebesar 582/100.000 kelahiran hidup.¹ Jumlah kematian ibu di Kabupaten Bogor pada tahun 2010 sebanyak 74 kasus dan tertinggi berada di wilayah kerja Puskesmas Cijeruk yaitu sebanyak 8 kasus dari 1818 kelahiran hidup (440/100.000 kelahiran hidup).² Tingginya AKI berkaitan dengan rendahnya kualitas program pelayanan kesehatan ibu dan anak (KIA).³

Salah satu upaya yang dilakukan untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi adalah pendekatan pelayanan kesehatan maternal dan neonatal yang berkualitas, yaitu melakukan kunjungan pemeriksaan kehamilan atau *Antenatal Care* (ANC).³ Kunjungan pemeriksaan kehamilan yang teratur dan rutin dari bidan maupun dokter selama kehamilan diharapkan dapat mencegah dan menangani komplikasi yang mungkin terjadi selama hamil. Hal ini dapat mengurangi risiko kematian ibu maupun bayi.^{4,5}

Standar minimal kunjungan pemeriksaan kehamilan adalah minimal 4x dengan frekuensi: